

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER EMERGENCY AND DISASTER RELIEF MEDICINE (UNTUK MAHASISWA)

Tahap Akademik
Program Studi Pendidikan Dokter

FK UNISBA
26 Juli 2019



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
EMERGENCY AND DISASTER RELIEF MEDICINE (UNTUK MAHASISWA)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta
**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

Ketentuan Pidana

Pasal 113

- 1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER EMERGENCY AND DISASTER RELIEF MEDICINE (UNTUK MAHASISWA)

Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter

Tim Penyusun :

Deddy Koesmayadi, dr,SpAn (KIC)
R.Anita Indriyanti,dr, M.Kes
Fajar Awalia Yulianto, dr, M.Epid
Yudi Feriandi, dr
Agung Firmansyah, dr, Sp.PD, K-HOM
Dicky Santosa, dr, SpA, MM, M.Kes
Budiman, dr, MKM
Hilmi Sulaiman R, dr., MKM
Susan Fitriyana, dr., MMRS
Ganang Ibnu Santosa, dr., MMRS
Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes

Tim Editor :

Ardella Tri Novianti, dr., M.Kes
Miranti Kania Dewi, dr., M.Si



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
EMERGENCY AND DISASTER RELIEF MEDICINE
(UNTUK MAHASISWA)**

Deddy Koesmayadi, dr,SpAn (KIC)
R.Anita Indriyanti,dr, M.Kes
Fajar Awalia Yulianto, dr, M.Epid
Yudi Feriandi, dr
Agung Firmansyah, dr, Sp.PD, K-HOM
Dicky Santosa, dr, SpA, MM, M.Kes
Budiman, dr, MKM
Hilmi Sulaiman R, dr., MKM
Susan Fitriyana, dr., MMRS
Ganang Ibnu Santosa, dr., MMRS
Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes

Copyright © Deddy Koesmayadi dkk 2019
All right reserved

Tim Editor :

Ardella Tri Novianti, dr., M.Kes
Miranti Kania Dewi, dr., M.Si

Layout : **Amma Prasetya**
Design Cover : **Muhammad Alim**

Cetakan Pertama, September 2019
27 hlm; 21x29 cm
ISBN 978-623-7340-69-0

Diterbitkan oleh Penerbit Nas Media Pustaka
CV. Nas Media Pustaka
Anggota IKAPI

No. 018/SSL/2018
Jl. Batua Raya No. 550 Makassar 90233
Telp. 0813-8002-3737
redaksi@nasmediapustaka.id
www.nasmediapustaka.co.id
www.nasmediapustaka.com
Instagram : @nasmedia.id
Fanspage : Penerbit Nas Media Pustaka

Dicetak oleh Percetakan CV. Nas Media Pustaka, Makassar
Isi di luar tanggung jawab percetakan



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
EMERGENCY AND DISASTER RELIEF MEDICINE (UNTUK MAHASISWA)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

Modul	: EMERGENCY AND DISASTER RELIEF MEDICINE (UNTUK MAHASISWA) (Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter)
Tim Pembuat Modul	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Deddy Koesmayadi, dr,SpAn (KIC) 2. R.Anita Indriyanti,dr, M.Kes 3. Fajar Awalia Yulianto, dr, M.Epid 4. Yudi Feriandi, dr 5. Agung Firmansyah, dr, Sp.PD, K-HOM 6. Dicky Santosa, dr, SpA, MM, M.Kes 7. Budiman, dr, MKM 8. Hilmi Sulaiman R, dr., MKM 9. Susan Fitriyana, dr., MMRS 10. Ganang Ibnu Santosa, dr., MMRS 11. Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes

Bandung, 26 Juli 2019

**Dekan Fakultas Kedokteran Universitas
Islam Bandung**

(Prof.Dr.Ieva B.Akbar., dr., AIF)



DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PENGESAHAN	5
DAFTAR ISI	6
KATA PENGANTAR	7
I PENDAHULUAN	9
1.1.LATAR BELAKANG	9
1.2.TUJUAN UMUM	10
1.3.CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)	10
1.4.SASARAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OBJECTIVE</i>)	11
II KARAKTERISTIK MAHASISWA	12
III POKOK BAHASAN	12
IV LINGKUP BAHASAN SESUAI STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA (SKDI)	16
V METODE PEMBELAJARAN (<i>TEACHING-LEARNING ACTIVITY</i>)	20
VI SARANA (<i>SUPPORT & SERVICE</i>)	20
VII SUMBER PEMBELAJARAN	21
VIII SUMBER DAYA MANUSIA	21
IX BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN	22
X EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN	25
XI EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN	27



KATA PENGANTAR

Kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang telah dirumuskan sejak tahun 2004. Penerapan KBK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) dan hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan universitas, fakultas dan jurusan/program studi (prodi) dapat dicapai secara maksimal.

Tahun 2012, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini menyebabkan Fakultas Kedokteran Unisba harus mampu mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang selama ini telah digunakan sehingga sesuai dengan KKNI. Penerapan KKNI dalam kurikulum FK Unisba diharapkan dapat mewujudkan adanya pengakuan dan penyetaraan kualifikasi dalam dunia kerja untuk lulusan FK Unisba, baik pada tahap akademik (sarjana), maupun pada tahap profesi. Modul klinis adalah salah satu perangkat kurikulum yang sangat penting, karena implementasi pembelajaran dalam tahap klinis harus sesuai dengan modul untuk bagian klinis. Modul ini berisi gambaran secara umum mengenai learning outcomes, metode pembelajaran, penciptaan suasana belajar, dan evaluasi hasil belajar. Kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di FK UNISBA berdasarkan standar kompetensi dokter Indonesia dan lebih detail akan dituangkan dalam Learning outcome yang diinginkan dicapai dalam setiap modul.

Modul Kegawatdaruratan dan *Dissaster Relief Medicine (DRM)* telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang merupakan standar minimal kompetensi lulusan dokter dan KKNI. Implementasi modul yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Dokter.

Pembuatan modul ini masih jauh dari sempurna dan harus dilakukan evaluasi dan revisi secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi kedokteran. Akhir kata mudah- mudahan modul ini dapat bermanfaat bagi



semua pihak untuk menjalankan proses pendidikan yang baik di Program Studi Pendidikan Dokter.

Bandung, Juli 2019

Tim Pembuat Modul



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
EMERGENCY AND DISASTER RELIEF MEDICINE (UNTUK MAHASISWA)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pendidikan Sarjana Kedokteran merupakan pendidikan awal menuju Program Pendidikan Profesi Dokter, oleh karena itu selama pendidikan sarjana, mahasiswa harus dibekali oleh ilmu-ilmu dasar dan keterampilan klinis yang akan menunjang pendidikan profesinya. Pendidikan sarjana menitikberatkan pada landasan ilmu kedokteran yaitu pengetahuan mengenai berbagai macam jenis penyakit, mengenai etiologi, patofisiologi, pemeriksaan fisik maupun penunjang, pengobatan hingga berbagai keterampilan medis yang harus dimiliki untuk penanganan pasien di lapangan.

Berbagai program tengah dilakukan untuk meningkatkan mutu kualitas proses belajar mengajar di Fakultas Kedokteran UNISBA, seperti pembangunan sarana dan prasarana gedung baru yang memiliki bangunan 8 lantai, peningkatan kualitas para tenaga pengajar dengan mengadakan berbagai pelatihan dan menyekolahkan kembali para dosen, serta pengembangan kurikulum pendidikan kedokteran yang saat ini akan memiliki kurikulum baru.

Salah satu mata kuliah yang akan dimasukkan ke dalam kurikulum baru ini yang merupakan tambahan ciri khas Kedokteran UNISBA adalah adanya Blok Kegawatdaruratan dan *Dissaster Relief Medicine (DRM)*. Dilatar belakangi oleh keadaan geologis Indonesia yang sangat rentan akan terjadinya bencana seperti gempa bumi, tanah longsor, tsunami dan yang lainnya, maka dirasakan perlu untuk membentuk tim khusus yang memiliki latar belakang medis sebagai tenaga dokter yang ditambah dengan keterampilan untuk penanganan berbagai keadaan darurat dan bencana alam.

Dengan adanya program Kegawatdaruratan dan *Dissaster Relief Medicine (DRM)* ini, makin menambah keunggulan ciri khas yang dimiliki Fakultas Kedokteran UNISBA, disamping Kesehatan Masyarakat Industri yang menjadi andalan selama ini. Dengan terus bebenah diri dari berbagai sektor, Fakultas Kedokteran UNISBA yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis



Islam, terus berusaha untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki ahlak serta kemampuan akademik yang baik, kualitas keterampilan medis yang tinggi, sehingga memiliki daya saing tinggi dan berguna bagi masyarakat luas.

Modul Kegawatdaruratan Medik dan Dissaster Relief Medicine (DRM) ini adalah modul yang akan diselenggarakan pada semester ke 7 dengan lama pembelajaran selama 7 minggu. Mahasiswa yang akan mendapatkan modul ini harus sudah menjalani seluruh modul di tahun sebelumnya.

I.2 Tujuan Umum (Goal)

Modul ini ditujukan agar mahasiswa mampu memanfaatkan serta mengelola informasi kesehatan yang diterima dalam proses belajarnya dan selalu mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta mengembangkan komunikasi efektif, berperilaku professional dan memiliki serta menguasai keterampilan klinis terutama mengenai penanganan kegawatdaruratan dan tanggap bencana sesuai dengan area kompetensi 1,3,5,6 dan 7 pada standar kompetensi dokter Indonesia.

I.3 Capaian Pembelajaran /Tujuan Pembelajaran (General Purposis/ *Learning outcomes*)

Pada akhir pembelajaran modul, mahasiswa diharapkan untuk :

- a. Mampu mengetahui situasi-situasi yang termasuk kedalam kegawatdaruratan sehingga dapat melatih diri dalam keadaan tanggap darurat dan tanggap bencana.
- b. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain.
- c. Melakukan tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan atau kecederaan yang berhubungan dengan hukum



I.4 Sasaran Pembelajaran (*learning objectives*)

Pada akhir pembelajaran modul ini mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mengerti, menjelaskan dan memahami mengenai insidensi trauma kepala (*Head Injury*), penyebab, klasifikasi, gejala yang timbul, penegakkan diagnosis, prognosis, komplikasi dan penanganan pada kejadian terjadinya trauma kepala.
2. Menjelaskan dan memahami definisi luka, berbagai jenis luka akibat kekerasan benda tajam (luka tusuk, luka iris/luka sayat, luka bacok, luka tembak/senjata api), kekerasan benda tumpul (luka memar, lecet,luka robek, trauma mekanik, dll), berbagai akibat atau komplikasi yang disebabkan oleh kekerasan benda tajam dan benda tumpul, perkiraan waktu terjadinya luka.
3. Menguasai cara menilai tingkat keparahan dan penanganan medis akibat kekerasan benda tajam dan benda tumpul dan penanganan komplikasi pada kekerasan benda tajam maupun benda tumpul seperti penanganan perdarahan atau shock atau fraktur (pemasangan bidai tanpa gips) dan lainnya.
4. Menjelaskan dan memahami definisi tenggelam. penyebab, patomekanisme,klasifikasi, berbagai pemeriksaan pada kematian akibat tenggelam, aspek medikolegal pada kematian akibat tenggelam
5. Memahami dan menguasai penanganan airway management pada korban yang mengalami asfiksia.
6. Menjelaskan dan menguasai Basic Life Support – Resusitasi Jantung Paru.
7. Menjelaskan definisi kematian mendadak. etiologi penyebab, epidemiologi pada kematian mendadak , kepentingan autopsy pada kematian mendadak.
8. Menjelaskan berbagai jenis bencana alam yang sering terjadi di Indonesia.
9. Menguasai cara penilaian pada korban bencana (triage).
10. Menguasai cara evakuasi korban bencana alam.
11. Menguasai management koordinasi antar institusi dan sistem komando pada saat terjadi bencana alam.

12. Menjelaskan manajemen pembuatan Rumah Sakit Lapangan darurat, inventarisasi korban bencana alam dan pembuatan dapur umum.
13. Menjelaskan sistem penanganan gawat darurat terpadu di Indonesia.
14. Menjelaskan penanggulangan psikis korban trauma.
15. Menjelaskan *Dissaster in Islamic perception*.
16. Mahasiswa dapat berperilaku santun, beretika, serta profesional dalam komunikasi sesuai dengan kaidah bioetika dan humaniora.

II. KARAKTERISTIK MAHASISWA (*LEARNER CHARACTERISTIC*):

Mahasiswa semester 7 yang telah mengikuti pengayaan metode pembelajaran dan telah melewati modul komunikasi dan modul-modul pada semester 1-6.

III. LINGKUP BAHASAN (UNTUK MODUL SISTEM KLINIS)

A. Lingkup Bahasan (Daftar Penyakit) sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia Tahun 2012

Tingkat kompetensi setiap penyakit merupakan kemampuan yang harus dicapai pada akhir pendidikan dokter. Sistematika Penyakit di dalam daftar ini dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia disertai tingkat kemampuan yang harus dicapai pada akhir masa pendidikan. Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan



yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)



Daftar Penyakit Ilmu Kegawatdaruratan Medis Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

No	Daftar penyakit	Level Kompetensi
A. Kegawatdaruratan Medis		
1	Kekerasan tajam,vulnus laceratum	4A
2	Kekerasan tumpul	4A
3	Head Injury	4A
4	Luka tembus,vulnus perforatum penetratum	3A-3B
5	Asfiksia (dewasa,neonatorum)	3A
6	Tenggelam	3A
7	Kematian mendadak	3B
8	Trauma kimia, toksikologi forensik	3A

B. Daftar Keterampilan Klinis sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan



penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dsb. 4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter 4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)



Daftar Keterampilan Klinis Ilmu Kegawatdaruratan Medis Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012

No	Keterampilan	Level Kompetensi
PEMERIKSAAN FISIK		
1	Penanganan perdarahan dan shock (Resusitasi Cairan)	4A
2	Bantuan Hidup Dasar- Resusitasi Jantung Paru	4A
3	Airway Management	4A
4	Stabilisasi fraktur (tanpa gips) dan Melakukan dressing (sling, bandage)	4A
5	Triage – Penilaian Korban	4A
6	Transport pasien (Evakuasi pasien)	4A
7	Heimlich Manuver	4A
8	Pembuatan visum et repertum	4A

IV. POKOK BAHASAN

LINGKUP BAHASAN	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
Kegawatdaruratan (Emergency)	Head Injury	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui definisi dan insidensi kejadian trauma kepala. Mengetahui struktur anatomi kepala dan meningen Menjelaskan klasifikasi, patomekanisme, tanda dan gejala, pemeriksaan pada cedera kepala. 	Tutorial, Skill Lab

LINGKUP BAHASAN	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui komplikasi, prognosis pada cedera kepala • Menentukan penanganan dan tindakan yang tepat pada kejadian cedera kepala 	
	Trauma benda tajam (vulnus laceratum) dan luka tembak (vulnus perforatum)	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi luka • Mengenal berbagai jenis luka akibat benda tajam (luka tusuk, luka iris/sayat, luka bacok, luka tembak/senjata api) • Akibat atau komplikasi yang disebabkan kekerasan benda tajam • Menjelaskan deskripsi luka dan perkiraan waktu terjadinya luka. • Penilaian dan penanganan medis akibat kekerasan benda tajam, termasuk penanganan perdarahan dan shock. • Menguasai dan dapat melakukan Resusitasi Cairan. 	Tutorial, Kuliah, Skill lab
	Trauma benda tumpul	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal perbedaan berbagai jenis luka, terutama akibat benda tumpul (luka memar, luka lecet jenis tekan dan geser, luka robek, dll) • Akibat atau komplikasi yang disebabkan kekerasan benda tumpul 	Tutorial, Kuliah, Skill lab

LINGKUP BAHASAN	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan deskripsi luka dan perkiraan waktu terjadinya luka. Penilaian dan penanganan medis akibat kekerasan benda tumpul. Penanganan komplikasi bila terjadi fraktur (pemasangan bidai,dressing luka dll) 	
	Tenggelam dan asfiksia	<ul style="list-style-type: none"> Definisi tenggelam Penegakkan penyebab kematian akibat tenggelam. Patomekanisme kasus tenggelam Klasifikasi kasus tenggelam Pemeriksaan yang dilakukan pada kasus tenggelam Aspek medikolegal Penanganan asfiksia dan <i>Airway Management</i> Menguasai dan dapat melakukan Heimlich Manuver 	
	Kematian mendadak	<ul style="list-style-type: none"> Definisi kematian mendadak Etiologi , epidemiologi, Kepentingan autopsy pada kematian mendadak. 	Tutorial, Kuliah, Skill lab

LINGKUP BAHASAN	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	STRATEGI PEMBELAJARAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan Basic Life Support (Resusitasi Jantung Paru) 	
<i>Disaster Relief Medicine (DRM)</i>	Bencana Alam Gempa Bumi dan Tanah Longsor	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui berbagai jenis bencana alam yang sering terjadi di Indonesia • Menguasai penilaian pada korban bencana (triage) • Mengetahui cara evakuasi korban bencana • Management koordinasi antar institusi dan sistem komando pada saat terjadi bencana alam. • Management pembuatan Rumah Sakit Lapangan. • Management inventarisasi korban bencana alam dan pembuatan dapur umum • Mengetahui Penanganan Gawat Terpadu di Indonesia 	Tutorial, Kuliah, Skill Lab
	Bencana Alam Banjir dan Tsunami	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggulangan psikis korban trauma • <i>Disaster in Islamic perspective</i> 	
	Simulasi Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi lapangan sebagai evaluasi pembelajaran secara keseluruhan dengan menggunakan scenario gabungan antara keterampilan tanggap darurat dan tanggap bencana. 	Praktek lapangan

V. METODE PEMBELAJARAN (TEACHING – LEARNING ACTIVITY)

Aktivitas belajar dirancang dalam bentuk :

1. Kuliah interaktif : 1x 50 menit, untuk pembekalan materi
2. Diskusi kelompok : 2 x 50 menit, untuk pendalaman materi dan tugas
3. Diskusi tutorial : 3 x 50 menit, untuk pendalaman materi dan latihan ketrampilan belajar
4. Pelatihan keterampilan klinik (Skill Lab) : 3x 50 menit untuk praktikum skill
5. Pelaksanaan Tugas individu (belajar mandiri)
6. Pemutaran video : 15 menit

VI. SARANA (SUPPORT AND SERVICES)

Jumlah mahasiswa : 200 orang

Lama modul : 7 minggu (jadwal dalam lampiran 3)

1. Ruang diskusi tutorial beserta komputer di lantai 2 dan 3 kampus FK Unisba : 10 ruangan
2. Ruang kuliah/ seminar : 1 ruangan
3. Laboratorium komputer
4. Perpustakaan
5. Internet
6. LCD proyektor
7. Komputer
8. Video

VII.SUMBER PEMBELAJARAN

1. Basic Life Support
2. Basic Cardiac Life Support
3. Advanced Life Support



4. Advanced Cardiac Life Support
5. General Emergency Life Support
6. Panduan Tim Bantuan Medis Mahasiswa Kedokteran Indonesia
7. Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Syok
8. Kegawatdaruratan Bencana, Solusi dan Petunjuk Teknis Penanggulangan Medik dan Kesehatan

VIII. SUMBER DAYA MANUSIA

Penanggungjawab modul : R.Anita Indriyanti, dr,M.Kes

Staf pengajar/fasilitator :

1. Deddy Koesmayadi, dr,SpAn (KIC)
2. R.Anita Indriyanti,dr, M.Kes
3. Fajar Awalia Yulianto, dr, M.Epid
4. Yudi Feriandi, dr
5. Agung Firmansyah, dr, Sp.PD, K-HOM
6. Dicky Santosa, dr, SpA, MM, M.Kes
7. Budiman, dr, MKM
8. Hilmi Sulaiman R, dr., MKM
9. Susan Fitriyana, dr., MMRS
10. Ganang Ibnu Santosa, dr., MMRS
11. Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes

Narasumber :

1. Undang, dr, SpAn
2. Khrisna, dr, SpB
3. Fahmi, dr, Sp.F
4. Dadang Rukanta, dr, SpOT, MKes
5. Alya Tursina, dr, SpS, MHKes



IX. BLUE PRINT SASARAN PEMBELAJARAN

No	Sasaran Pembelajaran	Tutorial	OSCE	Ujian Lapangan	SOCA (Ujian Tulis)	MCQ (Ujian Tulis)
1	Mengerti, menjelaskan dan memahami mengenai insidensi trauma kepala (<i>Head Injury</i>), penyebab, klasifikasi, gejala yang timbul, penegakkan diagnosis, prognosis, komplikasi dan penanganan pada kejadian terjadinya trauma kepala.	X			X	X
2	Menjelaskan dan memahami definisi luka, berbagai jenis luka akibat kekerasan benda tajam (luka tusuk, luka iris/luka sayat, luka bacok, luka tembak/senjata api), kekerasan benda tumpul (luka memar, lecet, luka robek, trauma mekanik, dll), berbagai akibat atau komplikasi yang disebabkan oleh kekerasan benda tajam dan benda tumpul, perkiraan waktu terjadinya luka.	X			X	X
3	Menguasai cara menilai tingkat keparahan dan penanganan medis akibat kekerasan benda tajam dan benda tumpul dan penanganan komplikasi pada kekerasan benda tajam maupun benda tumpul seperti	X	X		X	X

No	Sasaran Pembelajaran	Tutorial	OSCE	Ujian Lapangan	SOCA (Ujian Tulis)	MCQ (Ujian Tulis)
	penanganan perdarahan atau shock atau fraktur (pemasangan bidai tanpa gips) dan lainnya.					
4	Menjelaskan dan memahami definisi tenggelam. penyebab, patomekanisme, klasifikasi, berbagai pemeriksaan pada kematian akibat tenggelam, aspek medikolegal pada kematian akibat tenggelam	X	X	X	X	X
5	Memahami dan menguasai penanganan airway management pada korban yang mengalami asfiksia.	X	X	X	X	X
6	Menjelaskan dan menguasai Basic Life Support – Resusitasi Jantung Paru	X	X	X	X	X
7	Menjelaskan definisi kematian mendadak. etiologi penyebab, epidemiologi pada kematian mendadak, kepentingan autopsy pada kematian mendadak.	X	X		X	X
8	Menjelaskan berbagai jenis bencana alam yang sering terjadi di Indonesia.	X		X	X	X
9	Menguasai cara penilaian pada korban bencana (triage).	X		X	X	X
10	Menguasai cara evakuasi korban bencana alam.	X		X	X	X

No	Sasaran Pembelajaran	Tutorial	OSCE	Ujian Lapangan	SOCA (Ujian Tulis)	MCQ (Ujian Tulis)
11	Menguasai management koordinasi antar institusi dan sistem komando pada saat terjadi bencana alam.	x			x	x
12	Menjelaskan manajemen pembuatan Rumah Sakit Lapangan darurat, inventarisasi korban bencana alam dan pembuatan dapur umum.	x			x	x
13	Menjelaskan sistem penanganan gawat darurat terpadu di Indonesia.	x			x	x
14	Menjelaskan penanggulangan psikis korban trauma	x			x	x
15	Menjelaskan <i>Dissaster in Islamic perception</i> .	x				
16	Mahasiswa dapat berperilaku santun, beretika, serta professional dalam komunikasi sesuai dengan kaidah bioetika dan humaniora.	x	x			

X. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Kehadiran: mahasiswa harus mengulang program apabila jumlah kehadiran kurang dari 80 %.

Kriteria kelulusan dalam modul ini adalah:

1. Komponen penilaian lengkap
2. Nilai akhir modul minimal C (55.50)



1. Evaluasi formatif

- Ujian pretes modul untuk melihat kesiapan peserta didik dan pemberian umpan balik

2. Evaluasi Sumatif

- Tugas mandiri (makalah) per orang yang dinilai oleh tutor masing-masing kelompok.
- Tutorial PBL (ceklis/lembar penilaian)
- Diskusi (ceklis/lembar penilaian)
- Ujian Lisan (SOCA)
- Ujian Keterampilan Klinik (OSCE)
- Ujian tulis (MCQ/MDE)
- Ujian Lapangan (Field Exercise)

Pembobotan Skor Mata Ajar

EMERGENCY & DISASTER RELIEF MEDICINE			
No	Ujian	Bobot skor	
1	MDE Sistem	50%	90%
	Ujian Praktek Lapangan		10%
2	SOCA Sistem, OSCE	40%	
3	Nilai tutorial (afektif)	10%	
Total		100%	



Komponen penilaian:

Kognitif :

Ujian tulis, Ujian lisan (SOCA)

Kognitif-Psikomotor :

Tugas makalah , OSCE, Ujian praktek lapangan

Kognitif-Afektif :

Tutorial, diskusi kelompok (Round Table Discussion),SOCA

Sesudah mendapatkan nilai akhir modul, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sesuai dengan pendekatan acuan patokan (*criterion reference*).

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
> 79.50	A	4.00
75.50 – 79.49	A-	3.50
71.50 – 75.49	B+	3.25
67.50 – 71.49	B	3.00
63.50 – 67.49	B-	2.50
59.50 – 63.49	C+	2.25
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
< 44.00	E	0.00

Nilai Kelulusan

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal C dengan pengecualian pada CSP harus mendapat nilai A.



XI. EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Evaluasi program dilakukan dengan instrumen kuesioner yang disebarkan ke mahasiswa dan dosen serta dilakukan analisis dokumen.

Program berhasil apabila:

1. Rata-rata peserta program menghadiri aktivitas modul ini adalah lebih dari 80%.
2. Perubahan jadwal, waktu dan kegiatan tidak lebih dari 10%
3. Lebih dari 90 % peserta program dapat mencapai nilai batas lulus.

Evaluasi Program

Tujuan :

1. Untuk menilai pengorganisasian antara proses pengajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Untuk menilai kelayakan modul ini agar dapat dilanjutkan.
3. Untuk mendapatkan informasi untuk perencanaan pengembangan modul.
4. Untuk mempertahankan kualitas modul.

Sumber data :

1. Dosen terkait modul
2. Kepala bagian yang bidang ilmu berkaitan dengan modul tersebut
3. Tim evaluasi/ assessment MEU
4. Penanggungjawab modul

Instrumen :

1. Daftar tilik
2. Kuesioner



Penanggung jawab pelaksana : Penanggung jawab modul

Waktu pelaksanaan : Pada akhir modul

Evaluasi Proses Pelaksanaan Program

Tujuan :

1. Untuk memaksimalkan efektivitas modul.

Sumber data :

1. Mahasiswa
2. Dosen terkait modul

Instrumen:

1. Daftar hadir mahasiswa dan staf pengajar
2. Logbook mahasiswa
3. Kuesioner
4. Ujian akhir modul : MCQ, SOCA , OSCE, Ujian Lapangan
5. Observasi data hasil ujian SOCA di modul selanjutnya.

Waktu : Pada akhir modul

Penanggung jawab : Penanggung jawab modul

